

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang berarti bahwa dimana peneliti melakukan penelitian secara intensif dan berpartisipasi aktif dalam pekerjaan lapangan. Dengan metode ini, peneliti dapat mencatat dan menganalisis apa yang mereka temui dilapangan. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>33</sup> Penelitian ini membahas mengenai peran wisata berbasis Masjid Jami' Imam Baidhowi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Langgenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori deskriptif. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi atau fakta yang sebenarnya. Dalam penelitian deskriptif, peneliti perlu menggambarkan objek atau fenomena yang dituangkan kedalam bentuk tulisan naratif.<sup>34</sup> Dalam penulisan laporan, data dan temuan yang diperoleh disajikan dalam bentuk

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

<sup>34</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Jejak, 2018), 11.

kata-kata atau gambar, bukan dalam bentuk angka. Alasan menggunakan pendekatan deskriptif adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran dari fenomena yang terjadi, setelah mendapatkan informasi mengenai peran yang diberikan wisata berbasis Masjid Jami' Imam Baidhowi terhadap masyarakat, peneliti kemudian menginterpretasikan bagaimana tingkat keterlibatan, perubahan kemampuan, serta bentuk-bentuk peningkatan pendapatan yang dialami oleh masyarakat dalam kegiatan wisata tersebut.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan merupakan hal yang esensial. Kehadiran tersebut perlu dijelaskan secara jelas dan terperinci dalam laporan penelitian. Peneliti dan informan berperan sebagai partisipan penuh, pengamatan pasrtisipan dengan kedudukan peneliti diketahui oleh para informan penelitian.<sup>35</sup>

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian bertujuan untuk mendapatkan informan yang relevan mengenai informasi terkait dengan peran wisata berbasis Masjid Jami' Imam Baidhowi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Peneliti melakukan observasi secara langsung bertahap dan aktif dalam menggali informan yang diperlukan dengan mewawancarai takmir Masjid Jami' Imam Baidhowi, petugas parkir, petugas wahana, petugas kebersihan, petugas tiket, dan para pelaku usaha disekitar Masjid Jami' Imam Baidhowi.

---

<sup>35</sup> Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Malang: Media Nusa Creative, 2022), 78

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Masjid Jami' Imam Baidhowi Desa Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, alasan memilih lokasi ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana peran wisata berbasis masjid dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

### D. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian merupakan fakta yang didasarkan pada hasil observasi atau temuan peneliti. Data memiliki peran sangat penting sebagai sumber utama informasi yang memberikan rincian spesifik mengenai objek yang diteliti. Sumber data pada penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari pihak pertama tanpa melalui perantara, jadi langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>36</sup> Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan, hasil observasi lapangan, maupun dokumen resmi yang dibuat langsung oleh objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data yang dijadikan acuan yaitu pengelola Masjid Jami' Imam Baidhowi dan warga sekitar yang bekerja di kawasan Masjid Jami' Imam Baidhowi meliputi takmir masjid 3 orang, pedagang 21 orang, petugas

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

wahana 2 orang, petugas tiket 2 orang, petugas keamanan dan parkir 2 orang, petugas kebersihan 2 orang dan pengunjung 8 orang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>37</sup>

Data sekunder berfungsi sebagai data pendukung yang dapat memperkuat, melengkapi, serta memberikan perspektif tambahan terhadap hasil penelitian. Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari buku, jurnal ilmiah, dan studi sebelumnya sebagai referensi peneliti dan dokumen dari wisata berbasis Masjid Jami' Imam Baidhowi yakni berupa identitas wisata, daftar wahana, struktur organisasi, dan data pengelola wisata.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru.<sup>38</sup> Dengan teknik pengumpulan data yang sesuai, informasi yang diperoleh akan lebih akurat, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung hasil penelitian.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam

---

<sup>37</sup> Ibid, 137.

<sup>38</sup> Umar Sidiq and Moh, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 58.

*setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>39</sup> Melalui pemahaman yang lebih mendalam dari narasumber, sehingga ada yang dihasilkan berbentuk naratif.

**Tabel 3. 1**

**Pemilihan Informan**

| <b>No.</b> | <b>Informan</b>             | <b>Jumlah</b> | <b>Kriteria</b>                                                                                                                              |
|------------|-----------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.         | Takmir Masjid               | 3 orang       | Pihak yang terlibat dalam proses perencanaan, keputusan, serta program pemberdayaan masyarakat.                                              |
| 2.         | Petugas Tiket               | 2 orang       | Pihak yang terlibat dalam layanan transaksi harian di area wisata.                                                                           |
| 3.         | Petugas Wahana              | 2 orang       | Pihak mengelola dan mengoperasikan wahana permainan atau fasilitas wisata.                                                                   |
| 4.         | Petugas Kebersihan          | 2 orang       | Pihak yang bertanggung jawab menjaga kebersihan area masjid.                                                                                 |
| 5.         | Petugas keamanan dan parkir | 2 orang       | Pihak yang mengelola layanan keamanan dan parkir pada area wisata masjid.                                                                    |
| 6.         | Pengunjung                  | 8 orang       | Pihak yang datang ke wisata berbasis masjid dan pernah menikmati fasilitas, pelayanan, maupun aktivitas wisata yang tersedia di area masjid. |
| 7.         | Pedagang                    | 21 orang      | Pihak dari masyarakat lokal yang membuka usaha kuliner, minuman, dan oleh-oleh.                                                              |

## 2. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.<sup>40</sup> Penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipan untuk

<sup>39</sup> Ibid, 61-62.

<sup>40</sup> Ibid, 68.

memperoleh data langsung di lokasi mengenai peran wisata Masjid Jami' Imam Baidhowi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Langenharjo. Melalui teknik ini, peneliti tidak terlibat dalam aktivitas wisata, tetapi hanya mengamati secara independen agar dapat fokus pada objek penelitian dan memperoleh data yang akurat sesuai kondisi lapangan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat keputusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap sesuatu.<sup>41</sup> Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Melalui teknik dokumentasi akan membuat temuan peneliti lebih lengkap dan memberikan informasi tambahan tentang penelitian

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam

---

<sup>41</sup> Ibid, 73.

analisis data terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>42</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap redaksi ini, data akan tersaji dengan lebih jelas sehingga memudahkan proses pengumpulan data berikutnya. Pada tahap ini, peneliti juga perlu mampu menyeleksi apakah data yang diperoleh sudah sesuai dengan aspek penelitian yang sedang dilakukan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcart dan lain sebagainya. Meskipun penyajian data sering dilengkapi dengan grafik dan matrik.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penarikan kesimpulan, untuk menghindari kebiasaan peneliti harus menyajikan hasil dengan jelas.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 244-253.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa data atau objek yang diamati benar-benar relevan dan sesuai dengan kondisi nyata dilapangan, sehingga hasil penelitian menjadi valid, konkret, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:<sup>43</sup>

### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

### **b. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti

---

<sup>43</sup> Ibid, 270-271.



dapat memberikan deksripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>44</sup>

c. Triangulasi

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulsi teknik merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik tersebut meliputi teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Terdapat beberapa tahap dalam proses penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti perlu menyiapkan segala hal yang dibutuhkan sebelum turun langsung ke lapangan. Persiapan tersebut meliputi membuat rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, melakukan survei awal ke lokasi, menentukan informan yang akan diwawancarai, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan selama proses penelitian.

b. Tahap Kerja Lapangan

Tahap kedua merupakan tahap kerja lapangan yang meliputi berbagai kegiatan, antara lain memahami konteks penelitian serta melakukan persiapan sebelum terjun langsung ke lokasi penelitian

---

<sup>44</sup> Ibid, 272-274.

penelitian. Pada tahap ini, peneliti menjalankan dua peran utama, yaitu sebagai pengumpul data sekaligus sebagai analisis data. Peneliti melaksanakan wawancara dengan subjek penelitian dan menghimpun berbagai temuan yang diperoleh di lapangan sebagai bahan utama dalam penelitian.

c. Tahap Analisa Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan proses pemilahan dan penyusunan hasil penelitian. Kemudian, peneliti memeriksa keabsahan data serta memberikan penafsiran dan penjelasan terhadap temuan yang diperoleh.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini adalah proses dimana peneliti menyusun laporan tentang temuan penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan saran dan menyempurnakannya.